Rekayasa Cerdas

Tiur Jones

2025-02-20

Table of contents

Pr	Preface			
1	Introduction	4		
2	Perbedaan git clone vs git fork di GitHub ohyeah?	5		
	2.1 1. git clone (Salinan Penuh dari Repositori)	5		
	2.1.1 Cara Menggunakan git clone			
	2.1.2 Kapan Menggunakan git clone?	5		
	2.2 2. git fork (Salinan di Akun GitHub Sendiri)	6		
	2.2.1 Cara Forking Repositori di GitHub	6		
	2.2.2 Kapan Menggunakan git fork?	6		
	2.3 Perbedaan Utama git clone vs git fork	6		
	2.4 Kesimpulan	7		
3	Summary	8		
Re	eferences	9		

Preface

This is a Quarto book.

To learn more about Quarto books visit https://quarto.org/docs/books.

1 Introduction

This is a book created from markdown and executable code.

See Knuth (1984) for additional discussion of literate programming.

Perbedaan git clone vs git fork di GitHub ohyeah?

Ketika bekerja dengan repositori GitHub, kamu bisa **clone** atau **fork** sebuah proyek. Namun, ada perbedaan penting antara keduanya.

2.1 1. git clone (Salinan Penuh dari Repositori)

git clone digunakan untuk mengunduh seluruh repositori ke komputer lokal. Ini termasuk semua file, commit, branch, dan riwayat perubahan.

2.1.1 Cara Menggunakan git clone

git clone https://github.com/username/repository.git

Ini akan membuat salinan **identik** dari repositori di GitHub ke komputer lokal.

2.1.2 Kapan Menggunakan git clone?

- Jika ingin mengunduh kode dan bekerja secara lokal.
- Jika memiliki akses penuh ke repositori dan bisa melakukan push langsung.
- Jika hanya ingin melihat kode tanpa berkontribusi langsung ke repositori utama.

2.2 2. git fork (Salinan di Akun GitHub Sendiri)

git fork membuat salinan repositori di akun GitHub-mu sendiri. Ini tidak langsung mengunduh ke komputer, tetapi memungkinkan kamu untuk memodifikasi dan membuat pull request ke repositori asli.

2.2.1 Cara Forking Repositori di GitHub

- 1. Buka repositori GitHub yang ingin di-fork.
- 2. Klik tombol **Fork** (di kanan atas).
- 3. GitHub akan membuat salinan repositori di akunmu sendiri.
- 4. Setelah di-fork, clone repositori hasil fork ke komputer:

git clone https://github.com/yourusername/forked-repo.git

2.2.2 Kapan Menggunakan git fork?

- Jika ingin **berkontribusi ke proyek open-source** tetapi tidak memiliki akses ke repositori utama.
- Jika ingin membuat perubahan besar sebelum mengajukan Pull Request.
- Jika ingin menyimpan versi modifikasi dari proyek tanpa mengganggu repositori asli.

2.3 Perbedaan Utama git clone vs git fork

Fitur	git clone	git fork
Hasil	Salinan repositori di komputer	Salinan repositori di akun
	lokal	GitHub
Hubungan dengan	Terhubung langsung, bisa pull	Tidak langsung terhubung, perlu
repo asli	dan push jika punya akses	PR untuk kontribusi
Bisa mengubah	Ya, jika punya akses write	Tidak, hanya bisa buat pull
repo asli?		request
Tujuan utama	Mengunduh dan bekerja dengan	Berkontribusi ke proyek
	kode secara lokal	open-source tanpa mengubah
		repo asli

Fitur	git clone	git fork
Perlu di-clone lagi ke lokal?	Tidak, sudah otomatis lokal	Ya, harus git clone setelah fork
-		

2.4 Kesimpulan

- Gunakan git clone jika hanya ingin mendapatkan salinan repositori untuk bekerja secara lokal tanpa perlu kontribusi langsung ke repo utama.
- Gunakan git fork jika ingin membuat salinan di GitHub, lalu melakukan perubahan sebelum mengajukan Pull Request (PR).

Kamu mau clone atau fork proyek apa?

3 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References

Knuth, Donald E. 1984. "Literate Programming." Comput.~J.~27~(2): 97–111. https://doi.org/10.1093/comjnl/27.2.97.